

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara spiritualitas dengan resiliensi pada remaja pasca kematian orangtua. Artinya semakin tinggi spiritualitas maka semakin tinggi pula resiliensi pada remaja pasca kematian orangtua, sebaliknya semakin rendah spiritualitas maka semakin rendah pula resiliensi pada remaja pasca kematian orangtua.

Berdasarkan hasil kategorisasi resiliensi menunjukkan kategori tinggi sebesar 34,7% (35 subjek), kategori sedang sebesar 62,3% (63 subjek) dan kategori rendah sebesar 3,3% (3 subjek). Hal ini dapat disimpulkan bahwa subjek memiliki tingkat resiliensi dalam kategori sedang, lalu disusul oleh kategori tinggi dan terakhir pada kategori rendah. Sedangkan spiritualitas menunjukkan kategori tinggi sebesar 66,3% (67 subjek), kategori sedang sebesar 33,7% (34 subjek) dan kategori rendah sebesar 0% (0 subjek). Hal ini dapat disimpulkan bahwa subjek memiliki tingkat spiritualitas dalam kategori tinggi, lalu disusul oleh kategori sedang dan terakhir pada kategori rendah. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai (R^2) sebesar 0,306 dengan artian kontribusi spiritualitas terhadap resiliensi pada remaja pasca kematian orangtua sebesar 30,6% dan sisanya 69,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi subjek penelitian

Kematian orangtua merupakan peristiwa yang sangat berat bagi setiap individu yang mengalaminya, reaksi yang ditunjukkan oleh setiap individu juga berbeda-beda, ada yang terlarut dalam kesedihan, ada yang melakukan perilaku menyimpang, dan ada juga yang memilih untuk bangkit dari keterpurukan dan tekanan yang dihadapi. Oleh karena itu, dengan mengembangkan spiritualitas, maka akan membantu remaja memiliki resiliensi yang baik, sehingga mampu menghadapi dan bangkit dari permasalahan atau tekanan yang dialami. Hal tersebut dapat membuat remaja mampu menemukan pemahaman akan makna dan tujuan dalam hidup yang sedang dijalani melalui nilai-nilai agama dan kehidupan yang dipegang teguh sehingga remaja dapat menemukan pencerahan batin yang membuat remaja mampu mengatasi permasalahan yang sedang dialami seperti pasca kematian orangtua.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih memperhatikan total aitem pada setiap skala yang disusun agar terciptanya proporsi pada skala, sehingga disaat peneliti selanjutnya melakukan uji coba skala tidak terjadi kesenjangan antar jumlah aitem yang jauh.